

PT Fast Food Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 30 September 2019 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
*Financial statements as of September 30, 2019 and
for the nine months period ended*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019
AND FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 82	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	752.054.464	2f,4	988.009.275	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain		3,5		Other receivables
Pihak berelasi	44.771.685	2h,30	55.093.144	Related parties
Pihak ketiga	154.151.022		39.525.814	Third parties
Persediaan	250.905.338	2i,3,6	222.404.674	Inventories
Biaya dibayar di muka	26.535.817	2t,7	23.432.928	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	85.089.330	8	32.612.345	Other current assets
Total Aset Lancar	1.313.507.656		1.361.078.180	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	39.446.105	2c,9	33.088.217	Investment in associate
Aset tetap, neto	561.959.293	2j,3,10	487.216.596	Fixed assets, net
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	537.485.294	2k,3,11	521.564.022	Deferred renovation costs of rented buildings, net
Sewa jangka panjang dibayar di muka, neto	169.059.381	2l,12	179.864.684	Long-term prepaid rents, net
Beban ditangguhkan, neto	207.583.777	2m,3,13	189.334.466	Deferred charges, net
Aset pajak tangguhan, neto	66.395.375	2u,3,17c	37.838.836	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	280.696.766	2h,14,30	179.708.222	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.862.625.991		1.628.615.043	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	3.176.133.647		2.989.693.223	TOTAL ASSETS

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2019
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		15		Trade payables
Pihak ketiga	238.641.867		212.139.356	Third parties
Pihak berelasi	78.340.596	2h,30	90.965.122	Related parties
Utang lain-lain		16		Other payables
Pihak ketiga	162.259.113		141.773.546	Third parties
Pihak berelasi	1.588	2h,30	196.420	Related parties
Utang pajak	86.004.704	2u,3,17a	121.348.714	Taxes payables
Beban akrual	95.372.092	2p,18	98.973.512	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan				Current maturities of obligations
yang jatuh tempo dalam				under finance leases
waktu satu tahun	6.244.313	2t,20	3.285.520	
Utang pembiayaan konsumen				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam				consumer finance loans
waktu satu tahun	2.947.446	21	5.218.966	Accrued interest on bonds payables
Utang bunga atas obligasi	2.833.333	23	2.833.333	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	37.692.755	2o,3,22	37.692.755	Other current liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.638.460	2w,19	70.758	
Total Liabilitas Jangka Pendek	711.976.267		714.498.002	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan,				Obligations under finance leases,
setelah dikurangi bagian				net of current maturities
yang jatuh tempo dalam				
waktu satu tahun	6.548.748	2t,20	1.472.273	Obligations under consumer
Utang pembiayaan konsumen,				finance loans,
setelah dikurangi bagian				net of current maturities
yang jatuh tempo dalam				Bonds payable, net
waktu satu tahun	130.653	21	238.816	Long-term employee benefits
Utang obligasi, neto	198.651.172	2q,23	198.222.655	liability
Liabilitas imbalan kerja jangka				
panjang	657.732.213	2o,3,22	534.767.834	
Total Liabilitas Jangka Panjang	863.062.786		734.701.578	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.575.039.053		1.449.199.580	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (angka penuh)				par value per share
per saham				Authorized -
Modal dasar -				7,980,000,000 shares
7.980.000.000 saham				
Modal ditempatkan				Issued and fully paid -
dan disetor penuh -				1,995,138,579 shares
1.995.138.579 saham	199.513.858	24	199.513.858	Additional paid-in capital
Agio saham	944.469		944.469	Retained earnings
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya				Appropriated for general reserve
untuk cadangan umum	15.925.381	25	14.865.326	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.384.710.886		1.325.169.990	
Total Ekuitas	1.601.094.594		1.540.493.643	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.176.133.647		2.989.693.223	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2019
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine months period ended September 30,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN	5.013.114.043	2r,26	4.439.804.373	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.874.569.493)	2r,2h, 27,30	(1.689.490.202)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3.138.544.550		2.750.314.171	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(2.488.702.799)	2r,2h, 28a,30	(2.228.309.387)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(471.837.455)	2r,2h, 28b,30	(431.462.499)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lainnya	(5.818.902)	2r,28c	(4.693.049)	<i>Other operating expenses</i>
Penghasilan operasi lainnya	34.357.080	2r,28d,30	28.784.414	<i>Other operating income</i>
LABA USAHA	206.542.474		114.633.650	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	31.476.073	2r,4	22.484.316	<i>Finance income</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan	(6.295.215)	2u	(4.496.863)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	(13.798.561)	2q,2r,23	(13.705.548)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi	6.357.888	2c,9	3.468.987	<i>Share in profit of associate</i>
LABA SEBELUM PAJAK	224.282.659		122.384.542	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(48.584.294)	2u,17b	(25.610.570)	<i>Income tax benefit (expense)</i>
LABA PERIODE BERJALAN	175.698.365		96.773.972	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(68.337.305)	2o,22	56.810.647	<i>Remeasurement gain (loss) on defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait	17.084.326	17c	(14.202.662)	<i>Related income tax</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi, neto	-	2c,9	6.267	<i>Share of other comprehensive income of an associate, net</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(51.252.979)		42.614.252	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	124.445.386		139.388.224	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)	88	2v,29	49	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2019
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agi Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya Untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2017	199.513.858	944.469	14.030.333	1.079.082.152	1.293.570.812	Balance as of December 31, 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	96.773.972	96.773.972	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	42.614.252	42.614.252	Other comprehensive income
Penyisihan cadangan umum	-	-	834.993	(834.993)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	-	-	-	(49.878.464)	(49.878.464)	Cash dividends
Saldo 30 September 2018	199.513.858	944.469	14.865.326	1.167.756.919	1.383.080.572	Balance as of September 30, 2018
Saldo 31 Desember 2018	199.513.858	944.469	14.865.326	1.325.169.990	1.540.493.643	Balance as of December 31, 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	175.698.365	175.698.365	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(51.252.979)	(51.252.979)	Other comprehensive income
Penyisihan cadangan umum	-	-	1.060.055	(1.060.055)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	-	-	-	(63.844.435)	(63.844.435)	Cash dividends
Saldo 30 September 2019	199.513.858	944.469	15.925.381	1.384.710.886	1.601.094.594	Balance as of September 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2019
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine months period ended September 30,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5.190.058.954		4.551.354.269	Receipts from customers
Penerimaan bunga	25.180.859		17.987.452	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok	(2.041.455.272)		(1.815.010.884)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(1.946.275.111)		(1.403.010.813)	Payments of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(944.590.761)		(890.537.981)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(72.925.162)		(42.201.078)	Payments of corporate income tax
Pembayaran sewa jangka panjang dibayar di muka	(60.292.686)		(80.076.147)	Payments for long-term prepaid rents
Pembayaran bunga atas utang obligasi	(12.750.000)		(12.750.000)	Payments of interest on bonds payable
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(218.461)		(488.152)	Payments of interest on consumer finance loans
Pembayaran bunga atas utang sewa pembiayaan	(396.985)		(51.921)	Payments of interest on obligations under finance leases
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	136.335.375		325.214.745	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.600.007	10	2.658.832	Proceeds from sales of fixed assets
Penyelesaian uang jaminan	1.356.094		1.146.410	Settlement of security deposits
Penambahan aset tetap	(135.586.545)		(89.628.996)	Additions to fixed assets
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(113.206.661)		(95.245.425)	Additions to deferred renovation costs of rented buildings
Penambahan beban ditangguhkan	(44.305.451)		(23.374.755)	Additions to deferred charges
Penambahan uang jaminan	(6.934.307)		(3.963.687)	Additions to security deposits
Investasi pada entitas asosiasi	-	9	(29.000.000)	Investment of an associate
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(296.076.863)		(237.407.621)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(63.844.435)		(49.878.464)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(6.047.720)	21	(9.837.769)	Payments of consumer finance loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(5.462.547)	20	(1.244.426)	Payments of obligations under finance leases
Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(75.354.702)		(60.960.659)	Cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(235.096.190)		26.846.465	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(858.621)		3.588.932	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	988.009.275	4	795.508.654	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	752.054.464	4	825.944.051	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

PT Fast Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, S.H., No. 20 tanggal 19 Juni 1978. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta diumumkan dalam Tambahan No. 682 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 20 Juni 2019, dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pasal tiga (3) – maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana terdokumentasi dalam surat No. AHU-0035762.AH.01.02.TAHUN2019 tertanggal 9 Juli 2019.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan mempunyai 16.690 karyawan tetap (31 Desember 2018: 16.162 karyawan tetap). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan telah mengoperasikan 727 gerai restoran (31 Desember 2018: 689 gerai restoran) (tidak diaudit).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

PT Fast Food Indonesia Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 20 of Sri Rahayu, S.H., dated June 19, 1978. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No. 4491 dated October 1, 1979, and was published in Supplement No. 682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 9, 1979.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 29 dated June 20, 2019 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning the changes of articles number three (3) – purposes, objective, and business activities of the Company. This amendments was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as documented in letter No. AHU-0035762.AH.01.02.YEAR2019 dated July 9, 2019.

The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.

The Company has no Parent and Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

As of September 30, 2019, the Company has 16,690 permanent employees (December 31, 2018: 16,162 permanent employees). The head office of the Company is located at Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

As of September 30, 2019, the Company operates 727 restaurant outlets (December 31, 2018: 689 restaurant outlets) (unaudited).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Ringkasan aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate actions*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2019, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kegiatan Perusahaan/ Nature of corporate actions	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
31 Maret 1993/ March 31, 1993	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ Initial public offering of 44,625,000 shares	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	446.250.000	100
15 Juni 2011/ June 15, 2011	Pembagian dividen saham sebanyak 14.166.595 saham/ Distribution of share dividends totaling of 14,166,595 shares	460.416.595	100
19 Juni 2013/ June 19, 2013	Pembagian saham bonus sebanyak 1.534.721.984 saham dari kapitalisasi agio saham/ Distribution of bonus totaling 1,534,721,984 shares from capitalization of additional paid-in capital	1.995.138.579	100

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

Public offering and Corporate actions affecting issued and fully paid share capital

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to September 30, 2019, is as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Key management and other information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of September 30, 2019 dan December 31, 2018 are as follows:

	30 September 2019	31 Desember 2018	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Anthoni Salim	Anthoni Salim :	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama :	Noni Rosalia Gelael Barki	Noni Rosalia Gelael Barki :	Vice President Commissioner
Komisaris :	Elisabeth Gelael	Elisabeth Gelael :	Commissioner
Komisaris :	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso :	Commissioner
Komisaris Independen :	Saptari Hoedaja	Saptari Hoedaja :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Gunawan Solaiman	Gunawan Solaiman :	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama :	Ricardo Gelael	Ricardo Gelael :	President Director
Wakil Direktur Utama :	Ferry Noviar Yosaputra	Ferry Noviar Yosaputra :	Vice President Director
Direktur :	Justinus Dalimin Juwono	Justinus Dalimin Juwono :	Director
Direktur :	Cahyadi Wijaya	Cahyadi Wijaya :	Director
Direktur :	Fabian Gelael	Fabian Gelael :	Director
Direktur :	Adhi Indrawan	Adhi Indrawan :	Director
Direktur :	Omar Luthfi Anwar	Omar Luthfi Anwar :	Director
Direktur :	Shivashish Pandey	Shivashish Pandey :	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua :	Saptari Hoedaja	Saptari Hoedaja :	Chairman
Anggota :	Hannibal S. Anwar	Hannibal S. Anwar :	Member
Anggota :	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman :	Member

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas direksi, komisaris dan manajer umum adalah sebesar Rp63.460.002 (2018: Rp65.843.640), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam (sekarang bagian dari OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

Key management and other information (continued)

For the nine months period ended September 30, 2019, total compensation for the key management personnel which consist of directors, commissioners and general managers amounted to Rp63,460,002 (2018: Rp65,843,640), which all represent short-term employee benefits.

Completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 29, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Bapepam's (now is part of OJK) decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Bapepam. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 2: *Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan*

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas (Catatan 33).

- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2018): *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- Amandemen PSAK No. 46: *Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi*

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2018, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK No. 2: *Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative*

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes (Note 33).

- PSAK No. 15 (2018 Improvement): *Investments in Associates and Joint Ventures*

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on an investment-by-investment basis.

- Amendment to PSAK No. 46: *Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses*

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilised; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Investasi pada entitas asosiasi

c. Investment in associate

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Company's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") Perusahaan. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan dalam entitas asosiasi.

The statement of profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Company's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate is eliminated to the extent of the interest in the associate.

Keseluruhan bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba usaha dan merupakan laba rugi setelah pajak.

The aggregate of the Company's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian atas laba entitas asosiasi' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar/jangka pendek bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas paling tidak dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar/jangka panjang.

Suatu liabilitas disajikan lancar/jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Investment in associate (continued)

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Company determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the statement of profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar/jangka panjang. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar/jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification
(continued)

All other liabilities are classified as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR"), dikurangi penurunan nilai.

Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai beban keuangan untuk pinjaman dan beban pokok penjualan atau beban operasi lainnya untuk piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, other receivables and other non-current assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment.

The EIR amortisation is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Piutang lain-lain dan piutang karyawan

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Perusahaan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Other receivables and due to employees

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's financial statement of financial position) when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii) The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Penurunan Nilai

Impairment

Perusahaan menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

The Company assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

i) Financial Assets Carried at Amortised Cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For financial assets carried at amortised cost, the Company first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

i) Financial Assets Carried at Amortised Cost
(continued)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskontokan dengan Suku Bunga Efektif ("SBE") awal atas aset keuangan. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan penyisihan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Perusahaan.

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Company.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortised Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off will be recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang bunga atas obligasi, utang obligasi dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain jangka pendek, beban akrual, utang bunga atas obligasi dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, obligations under finance leases, obligations under consumer finance loans, accrued interest on bonds payable, bonds payable, and other current liabilities.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, obligations under finance leases, obligations under consumer finance loans and bonds payable are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses, interest on bonds payable and other current liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Kategori ini juga termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani oleh Perusahaan yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 55. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK No. 55 dipenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun sebagai pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term.

This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 55. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 55 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Bangunan	5%
Kendaraan bermotor	20%
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Perabotan dan peralatan kantor	25%

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follow:

Tahun/Years	
20	<i>Buildings</i>
5	<i>Motor vehicles</i>
4 - 10	<i>Machineries and equipment</i>
4	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

k. Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pembuatan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa serta diamortisasi selama 5 sampai 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

k. Deferred renovation costs of rented buildings

This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 5 to 10 years using the straight-line method.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Sewa jangka panjang dibayar di muka

Akun ini merupakan biaya sewa bangunan jangka panjang yang dibayar di muka, serta diamortisasi sesuai dengan masa sewa.

m. Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan terkait *initial fee* atas gerai baru, *renewal fee* atas perpanjangan hak waralaba dan program komputer yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap.

Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/ Years
<i>Initial dan renewal fees</i>	10
Program komputer	4

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Long-term prepaid rents

This account represents long-term rent of buildings paid in advance and amortized over the rental period.

m. Deferred charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to expenses incurred in connection with initial fee paid for opening new outlets, renewal fee for extension of franchise given and costs of computer program that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets.

Deferred charges are amortized using the straight-line method, over the estimated beneficial periods, as follows:

	Tahun/ Years
<i>Initial and renewal fees</i>	10
Computer programs	4

n. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use) is required, the Company estimate of the the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets
(continued)

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan UUK. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the statement of financial position as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

o. Employee Benefits

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 year 2003 ("Labor Law"), which represent an underlying defined benefit obligation.

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "*Projected Unit Credit*" method.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari plafon aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga neto atas liabilitas manfaat pasti neto dan pengembalian aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Penjualan dan Distribusi", dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Biaya Emisi Obligasi

Biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran/emisi obligasi Perusahaan kepada masyarakat tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap dikurangkan langsung dari hasil penawaran/emisi dalam menentukan utang obligasi neto yang bersangkutan. Selisih antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

q. Bonds Issuance Costs

Costs and expenses incurred in connection with the Company's offerings/issuances of non-convertible, fixed rate bonds to the public were offset directly from the proceeds derived from such offerings/issuances in determining the related net bonds payable. The difference between the net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is considered as discount or premium and amortized over the term of the related bonds using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

r. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

r. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai *principal* atau agen.

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent.

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai yang dicatat oleh *cash register*, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi *Compact Disc* ("CD") yang diakui berdasarkan persentase yang disepakati. Perusahaan bertindak sebagai agen dalam mengakui dan mencatat pendapatan atas penjualan konsinyasi CD.

Revenue from sales is recognized based on cash receipts from cash register, except for revenue from consignment sales of Compact Disc ("CD"), which is recognized based on agreed percentage. The Company acts as an agent in acknowledge and record revenue from consignment sales of CD.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

r. Revenue and Expense (continued)

Penghasilan/Beban Bunga

Interest Income/Expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

s. Foreign currency transactions and balances

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Pendapatan dan beban Perusahaan secara substansial didenominasikan dalam Rupiah.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah ("Rupiah"), which is the Company's functional currency. The Company's revenues and expenses are substantially denominated in Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Pada tanggal 30 September 2019, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp14.174 (31 Desember 2018: Rp14.481). Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

At September 30, 2019, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 was Rp14,174 (December 31, 2018: Rp14,481). Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Sewa

t. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Sebagai lessee

Company as lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan ke Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets to the Company is classified as a finance lease.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa pada nilai wajar aset yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang lebih pendek.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Pajak

u. Taxation

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Pajak (lanjutan)

u. Taxation (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas asosiasi aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

- i. *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in associate deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasarnya (*underlying transaction*) baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: *Pajak Penghasilan*.

v. Laba per Saham

Labar per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: *Income Tax*.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Informasi Segmen

x. Segment Information

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future years.

i. Pertimbangan

i. Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

• Perpajakan

• Taxation

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas beban atau manfaat pajak penghasilan yang telah dicatat.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income could necessitate future adjustments to the recorded income tax expense or benefit.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

• Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan diungkapkan dalam Catatan 17.

• Penyisihan atas penurunan nilai piutang - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak-pihak yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pihak-pihak yang berkaitan dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan hasil evaluasi individual, Perusahaan memiliki penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp19.500.000. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan di Catatan 5.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

i. Judgments (continued)

• Taxation (continued)

Significant judgment is also involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on evaluation of whether additional corporate income tax will be due. The details are disclosed in Note 17.

• Allowance for impairment of receivables - individual assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain parties are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the certain parties and the current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, based on individual assessment, the Company has allowance of impairment of other receivables amounting to Rp19,500,000. Further details are disclosed in Note 5.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Penyisihan atas penurunan nilai piutang - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pihak-pihak yang bersangkutan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pihak-pihak yang berkaitan untuk melunasi jumlah terutang.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan hasil evaluasi kolektif, Perusahaan menilai bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai piutang.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimates uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

- Allowance for impairment of receivables - collective assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the certain parties, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective receivables age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the certain parties' ability to pay all amounts due.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, based on collective evaluation, the Company assesses that no allowance for impairment of receivables is necessary.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Imbalan kerja

Pengukuran beban pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

• Penyusutan aset tetap, amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10, 11 dan 13.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

• Employee benefits

The measurement of the Company's pension expenses and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

• Depreciation of fixed assets, amortization of deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges

The costs of fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/amortized on a straight-line method over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 10, 11 and 13.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

ii. Estimates and assumptions (continued)

- Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

- Uji penurunan nilai goodwill

Penerapan metode akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

- Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Based on the review at the end of the year, the Company's management believes that no events or circumstances indicate impairment of inventories.

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

- Impairment test of goodwill

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisition of the Company has resulted in goodwill, which is not amortised but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

ii. Estimates and assumptions (continued)

• Uji penurunan nilai goodwill (lanjutan)

• Impairment test of goodwill (continued)

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48: *Penurunan Nilai Aset*.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48: *Impairment of Assets*.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan uji penurunan nilai *goodwill*, Perusahaan berkeyakinan penurunan nilai atas *goodwill* tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

As of September 30, 2019 and December, 2018, based on impairment test of goodwill, the Company believes that impairment of goodwill is not necessary. Further details are disclosed in Note 9.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas	5.388.430	4.734.496
Kas di bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	70.504.194	154.320.487
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.366.213	103.435.492
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	21.182.615	27.840.748
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.764.370	30.860.219
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.975.261	16.014.913
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.005.217	13.298.440
PT Bank Bukopin Tbk	1.403.107	5.794.698
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.212.036	8.206.237
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	843.121	1.196.403
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	48.544	39.441
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.225.363	18.043.198
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	478.919	481.792
Total kas di bank	196.008.960	379.532.068
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.000.000	180.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	77.000.000	77.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.000.000	30.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56.040.270	86.040.270
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000	60.000.000
PT Bank UOB Indonesia	50.000.000	50.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	50.000.000	50.000.000
PT Bank Mega Tbk	22.000.000	22.000.000
PT Bank INA Perdana Tbk	15.679.030	5.028.385
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.000.000	15.500.000
PT Bank BRI Syariah	9.000.000	9.000.000
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.779.430	7.866.219
PT Bank Central Asia Tbk	6.113.975	6.190.242
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.044.369	5.117.595
Total deposito berjangka	550.657.074	603.742.711
Total	752.054.464	988.009.275

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Others (each below Rp1,000,000)
US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total cash in banks
Time deposits - third parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank INA Perdana Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah
US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total time deposits
Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,00% - 7,75%	5,50% - 7,75%
Dolar AS	0,60% - 1,50%	0,60% - 1,25%

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates on the above time deposits are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Interest rates per annum on time deposits		
Rupiah	5,50% - 7,75%	5,50% - 7,75%
US Dollar	0,60% - 1,25%	0,60% - 1,25%

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral to loans or other borrowings.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan tagihan kepada pengelola *food court* atas hasil penjualan makanan dan minuman dan insentif dari pemasok. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 30.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	19.500.000	-
Penyisihan tahun berjalan	-	19.500.000
Saldo akhir	19.500.000	19.500.000

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

5. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent receivables from food court management for the sales of foods and beverages and incentives from suppliers. All other receivables are dominated in Rupiah.

Other receivables due from related parties are disclosed in Note 30.

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beginning balance	-	-
Allowance for the year	-	19.500.000
Ending balance	19.500.000	19.500.000

Based on the results of review for impairment of other receivables at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bahan baku	128.530.648	109.411.814
Bahan pembungkus	53.288.597	44.852.170
Makanan dan minuman	28.436.416	30.212.171
Persediaan lain-lain	40.649.677	37.928.519
Total	250.905.338	222.404.674

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp128.854.600 dan Rp128.854.600.

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain, dengan nilai realisasi neto pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp210.255.661 dan Rp184.476.155.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada persediaan yang dijaminkan atas utang dan pinjaman lainnya.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bahan baku	128.530.648	109.411.814	Raw materials
Bahan pembungkus	53.288.597	44.852.170	Packing materials
Makanan dan minuman	28.436.416	30.212.171	Food and beverages
Persediaan lain-lain	40.649.677	37.928.519	Other inventories
Total	250.905.338	222.404.674	Total

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, all inventories, excluding other inventories, were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp128,854,600 and Rp128,854,600, respectively.

The above insurance coverage covering all inventories, excluding other inventories, with net realizable values as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp210,255,661 and Rp184,476,155, respectively.

Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there are no inventories pledged as collateral to loans and other borrowings.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Sewa	11.784.223	9.622.146
Jasa dan iklan pada papan reklame	6.714.586	8.293.163
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	8.037.008	5.517.619
Total	26.535.817	23.432.928

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of :

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sewa	11.784.223	9.622.146	Rent
Jasa dan iklan pada papan reklame	6.714.586	8.293.163	Service and billboard advertisement
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	8.037.008	5.517.619	Others (each bellow Rp500 million)
Total	26.535.817	23.432.928	Total

8. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka di atas 3 bulan, uang muka pemesanan persediaan, promosi dan pengembangan bisnis.

8. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of time deposit above 3 months, advance payments for inventories, promotions and business development.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start Of Commercial Operation	Kegiatan Usaha/ Business Activities
PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS")	Boyolali, Jawa Tengah	2012	Pengolahan pemotongan hewan ayam dan sapi/ Processing of slaughter of chicken dan cattle

Berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn. No. 60 tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan memperoleh 40% kepemilikan pada saham GSS, melalui pembelian sebanyak 27.200 saham GSS dengan harga Rp27.200.000. Perusahaan juga menyerahkan dana partisipasi untuk pengurusan perubahan sertifikat tanah GSS sebesar Rp1.800.000.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada GSS:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Perusahaan (%)/ Effective Percentage Of Ownership Of The Company	
	30 Sept 2019/ Sept 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Pengolahan pemotongan hewan ayam dan sapi/ Processing of slaughter of chicken dan cattle	40,00	40,00

The Company entered into Sale and Purchase of Shares Agreement, which was documented in Notarial Deed No. 60 of Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn., dated January 11, 2018 with GSS, whereby the Company acquired 40% share ownership in GSS, by purchasing 27,200 GSS shares for Rp27,200,000. The Company also give participation fund in changing GSS's land certificates amounted to Rp1,800,000.

The following describes detail of share ownership of the Company in GSS:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019/
Nine months period ended September 30, 2019**

Entitas Asosiasi/ Associate	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividend	Bagian atas Labal/ Share of profit	Bagian atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Share of Profit (Loss) of Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Gemilang Setia Sejahtera	33.088.217	-	-	6.357.888	-	39.446.105
Total	33.088.217	-	-	6.357.888	-	39.446.105

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018**

Entitas Asosiasi/ Associate	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividend	Bagian atas Labal/ Share of profit	Bagian atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Share of Profit (Loss) of Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Gemilang Setia Sejahtera	-	29.000.000	-	4.094.052	(5.835)	33.088.217
Total	-	29.000.000	-	4.094.052	(5.835)	33.088.217

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Ringkasan informasi keuangan GSS

Summary of financial information GSS

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Total aset	94.660.041	100.946.153	Total assets
Total liabilitas	(12.183.149)	(34.363.982)	Total liabilities
Ekuitas	82.476.892	66.582.171	Equity
Bagian Perusahaan atas ekuitas - 40%	32.990.756	26.632.868	Company's share in equity - 40%
Goodwill	6.455.349	6.455.349	Goodwill
Nilai tercatat atas investasi Perusahaan	39.446.105	33.088.217	Company's carrying amount of the investment
Laba tahun berjalan	15.894.721	10.235.130	Profit for the year
Bagian atas laba	6.357.888	4.094.052	Share in profit

10. ASET TETAP, NETO

10. FIXED ASSETS, NET

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the movements of fixed assets are as follows:

30 September 2019	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	September 30, 2019
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	62.991.971	10.614.625	-	-	73.606.596	Land
Bangunan	40.682.197	-	-	-	40.682.197	Buildings
Mesin dan peralatan	823.246.487	107.868.634	3.424.854	(382.844)	927.307.423	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	126.663.897	5.440.024	6.790.388	2.507.923	127.821.456	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	135.427.750	15.331.299	550.752	(225.264)	149.983.033	Furniture, fixtures and office equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	7.569.517	13.999.400	-	(2.507.923)	19.060.994	Motor vehicles
Total biaya perolehan	1.196.581.819	153.253.982	10.765.994	(608.108)	1.338.461.699	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	25.486.060	1.186.618	-	-	26.672.678	Buildings
Mesin dan peralatan	487.685.599	51.740.093	3.413.633	(219.926)	535.792.133	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	88.959.747	10.782.717	4.756.055	970.501	95.956.910	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	106.481.510	10.899.281	549.116	(90.576)	116.741.099	Furniture, fixtures and office equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	752.307	1.557.780	-	(970.501)	1.339.586	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	709.365.223	76.166.489	8.718.804	(310.502)	776.502.406	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	487.216.596				561.959.293	Net carrying amount

*) Termasuk reklasifikasi ke akun "Piutang Lain-lain" sebesar Rp608.108 dan Rp310.502, masing-masing untuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan/
Include reclassifications to "Other Receivables" account of Rp608,108 and Rp310,502, for cost and accumulated depreciation, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of the movements of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2018	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2018
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	62.991.971	-	-	-	62.991.971	Land
Bangunan	40.682.197	-	-	-	40.682.197	Buildings
Mesin dan peralatan	728.094.898	96.451.386	(743.907)	(555.890)	823.246.487	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	110.134.766	20.814.537	(4.771.006)	485.600	126.663.897	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	118.991.346	16.648.870	(104.289)	(108.177)	135.427.750	Furniture, fixtures and office equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	2.606.023	5.449.094	-	(485.600)	7.569.517	Motor vehicles
Total biaya perolehan	1.063.501.201	139.363.887	(5.619.202)	(664.067)	1.196.581.819	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	23.903.632	1.582.428	-	-	25.486.060	Buildings
Mesin dan peralatan	426.944.602	61.749.050	(581.707)	(426.346)	487.685.599	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	77.330.191	14.314.312	(2.887.089)	202.333	88.959.747	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	93.658.315	13.020.319	(101.816)	(95.308)	106.481.510	Furniture, fixtures and office equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	282.960	671.680	-	(202.333)	752.307	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	622.119.700	91.337.789	(3.570.612)	(521.654)	709.365.223	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	441.381.501				487.216.596	Net carrying amount

*) Termasuk reklasifikasi ke akun "Piutang Lain-lain" sebesar Rp664.067 dan Rp521.654, masing-masing untuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan/
Include reclassifications to "Other Receivables" account of Rp664,067 and Rp521,654, for cost and accumulated depreciation, respectively.

Analisa rugi (laba) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Analysis of the loss (gain) on sales of fixed assets are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		
	2019	2018	
Biaya perolehan	7.291.934	5.027.596	Cost
Akumulasi penyusutan	(5.245.656)	(3.034.930)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	2.046.278	1.992.666	Net carrying amount of fixed assets sold
Penerimaan dari penjualan	(2.600.007)	(2.658.832)	Proceeds from sales
Rugi (laba) atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	(553.729)	(666.166)	Loss (gain) on sales of fixed assets (Note 28)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Analisa rugi atas penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,	
	2019	2018
Biaya perolehan	3.474.060	404.042
Akumulasi penyusutan	(3.473.148)	(348.117)
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 28)	912	55.925

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, penambahan aset tetap melalui aktivitas non-kas adalah melalui sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp13.999.400 dan Rp3.668.037 (31 Desember, 2018: Rp5.449.094 dan Rp14.639.817).

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,	
	2019	2018
Beban penjualan dan distribusi	56.617.183	49.463.421
Beban umum dan administrasi	19.549.306	18.066.015
Total	76.166.489	67.529.436

Pada tanggal 30 September 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor, adalah sebesar Rp420.087.321 (31 Desember, 2018: Rp366.861.629).

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa HGB sampai dengan tahun 2022-2042 beserta bangunan yang berada di atasnya. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat saat jatuh tempo.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap untuk tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Analysis of the loss on disposal of fixed assets are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		
	2019	2018	
Biaya perolehan	3.474.060	404.042	Cost
Akumulasi penyusutan	(3.473.148)	(348.117)	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap (Note 28)	912	55.925	Loss on disposal of fixed assets (Note 28)

For the nine months period ended September 30, 2019, additions of fixed assets through non-cash activities are funded by obligation under finance leases and consumer finance loans amounting to Rp13,999,400 and Rp3,668,037 (December 31, 2018: Rp5,449,094 and Rp14,639,817), respectively.

Depreciation expense is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		
	2019	2018	
Beban penjualan dan distribusi	56.617.183	49.463.421	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	19.549.306	18.066.015	General and administrative expenses
Total	76.166.489	67.529.436	Total

As of September 30, 2019, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized, which mainly consist of machineries and equipment, motor vehicles, furniture, fixtures and office equipment, amounted to Rp420,087,321 (December 31, 2018: Rp366,861,629).

The Company has rights in the form of Building Usage Right on parcels of land where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2022-2042. The Company's management believes that the landright titles can be extended upon their expiration.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets for September 30, 2019 and December 31, 2018.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, dan biaya renovasi bangunan sewa ditanggung dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.551.225.696 dan Rp1.611.797.524.

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi aset tetap, kecuali tanah, dan biaya renovasi bangunan sewa ditanggung dengan nilai tercatat neto pada tanggal 30 September 2019 masing-masing sebesar Rp488.352.697 dan Rp537.485.294 (31 Desember 2018: Rp424.224.625 dan Rp521.564.022).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada aset tetap yang dijamin atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 30 September 2019, nilai wajar atas tanah Perusahaan yang dinilai berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak 2018 adalah sebesar Rp383.934.019, yang diukur berdasarkan hirarki level 3.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has insured its fixed assets, except for land and deferred renovation costs of rented buildings, with total coverage of Rp1,551,225,696 and Rp1,611,797,524, respectively.

The above insurance coverage covering fixed assets, except land and deferred renovation costs of rented buildings, with net carrying amount as of September 30, 2019 amounted to Rp488,352,697 and Rp537,485,294, respectively (December 31, 2018: Rp424,224,625 and Rp521,564,022).

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there is no fixed asset pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of September 30, 2019, the fair value of the Company's land based on 2018 Nilai Jual Objek Pajak amounted to Rp383,934,019, which were measured based on hierarchy level 3.

11. BIAYA RENOVASI BANGUNAN SEWA
DITANGGUHKAN, NETO

11. DEFERRED RENOVATION COSTS OF RENTED
BUILDINGS, NET

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya perolehan	1.329.912.822	1.221.649.132	Cost
Akumulasi amortisasi	(792.427.528)	(700.085.110)	Accumulated amortization
Neto	537.485.294	521.564.022	Net

Seluruh bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

All of the rented buildings are located in Indonesia.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR
DI MUKA, NETO

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan
sewa untuk gerai restoran.

12. LONG-TERM PREPAID RENTS, NET

Long-term prepaid rents represent rentals for
restaurant's outlets.

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya perolehan	487.625.430	470.100.396	Cost
Akumulasi amortisasi	(318.566.049)	(290.235.712)	Accumulated amortization
Neto	169.059.381	179.864.684	Net

13. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO

Beban ditangguhkan terdiri dari:

13. DEFERRED CHARGES, NET

The details of deferred charges are as follows:

	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	Nilai tercatat neto/ Net carrying amount	
<u>30 September 2019</u>				<u>September 30, 2019</u>
Initial dan renewal fees	343.649.304	(140.687.049)	202.962.255	Initial and renewal fees
Program komputer	23.184.502	(19.021.836)	4.162.666	Computer programs
Lainnya	771.324	(312.468)	458.856	Others
Total	367.605.130	(160.021.353)	207.583.777	Total
<u>31 Desember 2018</u>				<u>December 31, 2018</u>
Initial dan renewal fees	305.138.392	(121.441.504)	183.696.888	Initial and renewal fees
Program komputer	22.143.404	(17.041.484)	5.101.920	Computer programs
Lainnya	742.847	(207.189)	535.658	Others
Total	328.024.643	(138.690.177)	189.334.466	Total

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya renovasi bangunan sewa - dalam penyelesaian	122.390.753	84.251.084	Renovation costs of rented buildings - in progress
Uang muka perolehan tanah	103.765.150	46.498.175	Advance for land acquisitions
Uang jaminan	43.501.281	38.424.652	Security deposits
Uang muka kepada pihak berelasi (Catatan 30)	10.000.000	10.000.000	Advance payment to a related party (Note 30)
Mesin dan peralatan belum digunakan	1.039.582	534.311	Unused machineries and equipment
Total	280.696.766	179.708.222	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang kepada para pemasok di bawah ini yang timbul dari pembelian bahan baku. Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Sukanda Djaya	29.086.714	26.856.534
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	23.534.619	23.083.796
PT Karya Pangan Sejahtera	22.250.732	6.719.816
PT Saliman Riyanto	21.593.770	13.536.311
PD Kartika Eka Dharma	10.894.539	5.838.983
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	8.986.038	8.653.348
PT Belfood Indonesia	8.238.430	5.562.931
PT Wilmar Nabati Indonesia	7.621.085	-
PT Bangkit Setia Sentosa	7.133.445	6.866.948
PT Starindo Jaya Packaging	6.645.212	7.235.318
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	92.657.283	107.785.371
Sub-total	238.641.867	212.139.356
Pihak berelasi (Catatan 30)	78.340.596	90.965.122
Total	316.982.463	303.104.478

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lancar	188.913.566	198.481.736
Telah jatuh tempo:		
31 - 60 hari	102.173.725	87.348.801
61 - 90 hari	10.426.512	9.024.530
Lebih dari 90 hari	15.468.660	8.249.411
Total	316.982.463	303.104.478

15. TRADE PAYABLES

Trade payables consists of payables to the following suppliers arising from purchases of raw materials. All trade payables are denominated in Rupiah.

The details of trade payables are as follows:

<u>Third parties</u>
PT Sukanda Djaya
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Karya Pangan Sejahtera
PT Saliman Riyanto
PD Kartika Eka Dharma
PT Wonokoyo Jaya Corporindo
PT Belfood Indonesia
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Bangkit Setia Sentosa
PT Starindo Jaya Packaging
Others (each below Rp5,000,000)

Sub-total

Related parties (Note 30)

Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

The aging analysis of trade payables are as follows:

Current
Overdue:
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas jasa promosi, pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi kepada:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Kreasi Cipta Imaji	19.535.598	4.374.198
PT Ganesh Indonesia Surya International	3.701.154	5.070.375
PT Karunia Global Premium	3.165.100	10.393.650
PT Cipta Grasindo	3.125.732	2.711.663
PT Era Digital Media	1.173.469	1.173.469
PT Mastrada	1.031.882	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	130.526.178	118.050.191
Sub-total	162.259.113	141.773.546
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.588	196.420
Total	162.260.701	141.969.966

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	161.883.843	141.741.485
Dolar AS	298.255	32.061
Dolar GBP	42.036	-
Dolar SGD	34.979	-
Sub-total	162.259.113	141.773.546
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah	1.588	196.420
Total	162.260.701	141.969.966

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

16. OTHER PAYABLES

Other payables represent payables for promotion services, purchases of machinery and equipment, renovation of rented buildings, rental of warehouse, purchases of marketing and promotion supplies to:

<u>Third parties</u>	
PT Kreasi Cipta Imaji	
PT Ganesh Indonesia Surya International	
PT Karunia Global Premium	
PT Cipta Grasindo	
PT Era Digital Media	
PT Mastrada	
Others (each below Rp1,000,000)	
Sub-total	
Related parties (Note 30)	
Total	

The details of other payables based on currency are as follows:

<u>Third parties</u>	
Rupiah	
US Dollar	
GBP Dollar	
SGD Dollar	
Sub-total	
<u>Related parties</u>	
Rupiah	
Total	

Other payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak pembangunan (PB I)	52.884.859	61.092.446
Pajak penghasilan pasal 25	7.554.408	5.267.371
Pajak pertambahan nilai	6.604.401	7.032.494
Pajak penghasilan pasal 21	6.273.247	14.139.896
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	6.236.043	6.183.910
Pajak penghasilan pasal 26	5.125.905	5.883.693
Pajak penghasilan badan	1.325.841	21.748.904
Total	86.004.704	121.348.714

17. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

Development tax (PB I)	
Income tax article 25	
Value added tax	
Income tax article 21	
Income tax article 23 and 4(2)	
Income tax article 26	
Corporate income tax	
Total	

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

b. Income tax expense (benefit)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan
adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense (benefit) are
as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		
	2019	2018	
Pajak penghasilan kini Tahun berjalan	(60.056.507)	(38.480.176)	Corporate income tax Current year
Pajak penghasilan tangguhan Tahun berjalan	11.472.213	12.869.606	Deferred income tax Current year
Beban pajak penghasilan, neto	(48.584.294)	(25.610.570)	Income tax expense, net

Penghitungan pajak penghasilan kini adalah
sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax is as
follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	224.282.659	122.384.542	Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.633.305	3.293.504	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:			Income subjected to final tax:
Penghasilan bunga	(25.180.859)	(17.987.452)	Interest income
Penghasilan sewa	(1.040.041)	(1.779.323)	Rent income
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan atas imbalan kerja	54.627.074	57.120.416	Provision for employee benefits
Amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	13.680.912	12.845.172	Amortization of deferred renovation costs of rented buildings
Penyusutan aset tetap	(9.407.184)	(5.437.932)	Depreciation of fixed assets
Bagian atas rugi (laba) entitas asosiasi	(6.357.888)	(3.468.987)	Share of loss (profit) of associate
Penyisihan tunjangan hari raya karyawan	(5.700.845)	(7.947.364)	Provision for cost employee benefits
Amortisasi beban ditangguhkan	(4.442.168)	(4.642.368)	Amortization of deferred charges
Aset sewa pembiayaan	(2.868.940)	(459.500)	Assets under finance leases
Penghasilan kena pajak	240.226.025	153.920.708	Taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	(60.056.507)	(38.480.176)	Income tax expense - current
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 23	1.210.658	4.561.619	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	57.520.008	38.667.664	Income tax article 25
Total pajak dibayar di muka	58.730.666	43.229.283	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan badan	(1.325.841)	(4.749.107)	Corporate income tax payable

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dan beban (manfaat) pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,	
	2019	2018
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	224.282.659	122.384.542
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	56.070.665	30.596.135
Pengaruh pajak atas beda tetap	(5.896.899)	(4.985.565)
Bagian atas laba entitas asosiasi	(1.589.472)	-
Total	48.584.294	25.610.570

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25%.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Mutasi atas aset/(liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	30 Sspt 2019/ Sept 30, 2019
Liabilitas imbalan kerja	143.115.147	13.656.769	17.084.326	173.856.242
Penyisihan tunjangan hari raya	-	(1.425.211)	-	(1.425.211)
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(58.514.625)	3.420.228	-	(55.094.397)
Aset tetap	(34.561.418)	(2.351.796)	-	(36.913.214)
Beban ditangguhkan	(16.560.413)	(1.110.542)	-	(17.670.955)
Aset sewa pembiayaan	(514.855)	(717.235)	-	(1.232.090)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	4.875.000	-	-	4.875.000
Total	37.838.836	11.472.213	17.084.326	66.395.375

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before tax and the income tax expense (benefit) as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

Profit before tax
per statements of profit or loss and
other comprehensive income

Income tax expense
calculated at applicable tax rate

Tax effect on permanent differences

Share in profit of associate

Total

The single rate for corporate income tax is 25%.

c. Deferred tax assets/(liabilities)

The movement of deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

Employee benefits liability

Provisions for cost employment
benefits

Deferred renovation and
restoration costs of
rented buildings

Fixed assets

Deferred charges

Assets under finance leases

Provision for impairment
of receivables

Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas imbalan kerja	157.809.059	13.571.413	(28.265.325)	143.115.147	Employee benefits liability
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(61.429.493)	2.914.868	-	(58.514.625)	Deferred renovation and restoration costs of rented buildings
Aset tetap	(32.627.966)	(1.933.452)	-	(34.561.418)	Fixed assets
Beban ditangguhkan	(14.965.022)	(1.595.391)	-	(16.560.413)	Deferred charges
Aset sewa pembiayaan	(185.405)	(329.450)	-	(514.855)	Assets under finance leases
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	-	4.875.000	-	4.875.000	Provision for impairment of receivables
Total	48.601.173	17.502.988	(28.265.325)	37.838.836	Total

d. Pajak penghasilan badan 2016 dan 2017

d. Corporate income tax 2016 and 2017

Pada bulan September 2018, Perusahaan melakukan pembetulan atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 dan 2017, dengan melaporkan kekurangan pembayaran masing-masing sebesar Rp1.485.055 dan Rp2.263.047 beserta bunga keterlambatan terkait masing-masing sebesar Rp504.919 dan Rp226.305. Seluruh kekurangan pembayaran pajak tersebut telah dibayar pada bulan September 2018 dan dibebankan sebagai beban pajak tahun 2018, sedangkan bunganya dibebankan sebagai beban operasional tahun 2018.

In September 2018, the Company made corrections for 2016 and 2017 corporate income tax, reported underpayment amounted to Rp1,485,055 and Rp2,263,047, respectively, with the related interest amounted to Rp504,919 and Rp226,305, respectively. The Company has fully paid such tax underpayment in September 2018 and was charged as tax expense in 2018, while its interest was charged as operating expenses in 2018.

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

Beban akrual terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sewa	40.504.836	43.833.407	Rent
Jasa waralaba	29.118.698	33.340.821	Franchise fees
Listrik, air dan telepon	23.398.031	20.621.266	Electricity, water and telephone
Service charges	2.350.527	1.178.018	Service charges
Total	95.372.092	98.973.512	Total

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

Liabilitas jangka pendek lainnya merupakan liabilitas atas transaksi operasional lain-lain pada gerai restoran.

Other current liabilities represents other liabilities related to the daily operational transactions in restaurants.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Bumiputera BOT-Finance dan PT ORIX Indonesia Finance, dengan jangka waktu sewa berkisar antara 2 sampai dengan 3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

20. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES

The Company has several finance leases agreements of motor vehicles with PT Bumiputera BOT-Finance and PT ORIX Indonesia Finance, with lease terms ranging from 2 to 3 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand-over the motor vehicles to third parties.

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	13.512.312	4.944.418	Minimum payment of obligations under finance leases
Dikurangi beban bunga masa depan	(719.251)	(186.625)	Less future imputed interest charges
Nilai kini atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	12.793.061	4.757.793	Present value of minimum payment of obligations under finance leases
Dikurangi bagian jangka pendek	(6.244.313)	(3.285.520)	Less of current maturities
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.548.748	1.472.273	Obligations under finance leases, net of current maturities

Suku bunga atas fasilitas sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2019 berkisar dari 9,65% sampai dengan 10,27% (31 Desember 2018: 9,65% sampai dengan 10,00%).

Interest rates of obligations under finance leases facility as of September 30, 2019 are ranging from 9.65% to 10.27% (December 31, 2018: 9.65% to 10.00%).

Gabungan jadwal pelunasan utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The combined repayment schedules of obligations under finance leases are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2019	2.063.202	3.285.520	2019
2020	8.804.325	1.472.273	2020
2021	1.925.534	-	2021
Total	12.793.061	4.757.793	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Toyota Astra Financial Services untuk meminjamkan, menyewakan, menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan kendaraan bermotor dengan menjaminkan kembali secara fidusia atau kepentingan jaminan lainnya.

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	3.219.329	5.636.502
Dikurangi beban bunga masa depan	(141.230)	(178.720)
Nilai kini atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	3.078.099	5.457.782
Dikurangi bagian jangka pendek	(2.947.446)	(5.218.966)
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	130.653	238.816

Suku bunga atas fasilitas pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2019 berkisar dari 8,60% sampai dengan 9,46% (31 Desember 2018: 8,60% sampai dengan 10,55%).

Gabungan jadwal pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Tahun</u>		
2019	994.030	5.218.966
2020	1.996.373	238.816
2021	87.696	-
Total	3.078.099	5.457.782

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

21. OBLIGATIONS UNDER CONSUMER FINANCE LOANS

The Company has several consumer finance loans agreements of motor vehicles with PT Toyota Astra Financial Services, with lease terms of 2 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as, obtaining written consent from PT Toyota Astra Financial Services to lend, rent, sell, transfer or in any way to dispose or pledge the motor vehicles through fiduciary transfer or any other form of collateral.

Minimum payment of obligations under consumer finance loans
Less future imputed interest charges

Present value of minimum payment of obligations under consumer finance loans

Less of current maturities

Obligations under consumer finance loans, net of current maturities

Interest rates of consumer finance facility as of September 30, 2019 are ranging from 8.60% to 9.46% (December 31, 2018: 8.60% to 10.55%).

The combined repayment schedules of obligations under consumer finance loans are as follows:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits".

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang ditentukan berdasarkan penilaian dari laporan aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah, sebagaimana disebutkan dalam laporannya masing-masing tanggal 28 Oktober 2019 dan 25 Februari 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019
Tingkat diskonto	: 8,45% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	: 10% per tahun/per annum
Tabel kematian	: TMI-III - 2011
Tingkat pengunduran diri	: 18-29 tahun/years = 10%
	30-39 tahun/years = 5%
	40-44 tahun/years = 3%
	45-49 tahun/years = 2%
	50-54 tahun/years = 1%
	55 tahun/years = 0%

Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang

	30 September 2019/ September 30, 2019
Saldo awal	534.767.834
Beban imbalan kerja	74.991.988
Imbalan yang dibayarkan	(20.364.914)
Rugi pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	53.989.663
Penyesuaian pengalaman	14.347.642
Saldo akhir	657.732.213

Beban imbalan kerja

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,	
	2019	2018
Biaya jasa kini	38.520.190	36.113.009
Beban bunga	36.471.798	32.061.593
Beban imbalan kerja	74.991.988	68.174.602

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Company provided provision for employee benefits for the nine months ended September 30, 2019 and December 31, 2018 which were determined based on the actuarial reports of PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, as set out in their reports dated October 28, 2019 and February 25, 2019, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said reports are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
9,27% per tahun/per annum	:	Discount rate
10% per tahun/per annum	:	Salary increase rate
TMI-III - 2011	:	Mortality table
18-29 tahun/years = 10%	:	Resignation rate
30-39 tahun/years = 5%		
40-44 tahun/years = 3%		
45-49 tahun/years = 2%		
50-54 tahun/years = 1%		
55 tahun/years = 0%		

Changes in long-term benefit obligations

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
593.543.480		Beginning balance
83.766.253		Employee benefits expenses
(29.480.600)		Benefits paid
		Remeasurement loss on defined benefit plans recognized as other comprehensive income
(130.143.259)		Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
17.081.960		Experience adjustments
534.767.834		Ending balance

Employee benefits expenses

	2019	2018	
Biaya jasa kini	38.520.190	36.113.009	Current service cost
Beban bunga	36.471.798	32.061.593	Interest cost
Beban imbalan kerja	74.991.988	68.174.602	Employee benefits expenses

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)
<u>30 September 2019</u>	
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)
<u>31 Desember 2018</u>	
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dalam 12 bulan mendatang	16.964.933	15.738.573
Antara 1 sampai 2 tahun	25.745.498	16.357.768
Antara 2 sampai 5 tahun	128.571.909	114.825.602
Di atas 5 tahun	15.478.997.827	14.863.746.051
Total	15.650.280.167	15.010.667.994

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2019 adalah 21,83 tahun (31 Desember 2018: 22,26 tahun).

Pada tanggal 30 September 2019, liabilitas imbalan kerja atas karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun sebesar Rp37.692.755 (31 Desember, 2018: Rp37.692.755) dicatat dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek".

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of September 30, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
<u>September 30, 2019</u>	
(64.935.833)/76.285.211	Annual discount rate
74.436.977/(64.671.884)	Annual salary increase rate
<u>December 31, 2018</u>	
(51.088.207)/59.784.004	Annual discount rate
58.850.057/(51.264.774)	Annual salary increase rate

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that deterministic the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years: (unaudited)

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dalam 12 bulan mendatang	16.964.933	15.738.573
Antara 1 sampai 2 tahun	25.745.498	16.357.768
Antara 2 sampai 5 tahun	128.571.909	114.825.602
Di atas 5 tahun	15.478.997.827	14.863.746.051
Total	15.650.280.167	15.010.667.994

The average duration of the benefits obligation at September 30, 2019 was 21.83 years (December 31, 2018: 22.26 years).

As of September 30, 2019, employee benefits liability for permanent employees who have reached pension age amounting to Rp37,692,755 (December 31, 2018: Rp37,692,755) was presented in "Short-term Employee Benefits Liability" account.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the requirements of Labor Law No. 13/2003.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG OBLIGASI, NETO

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang obligasi	200.000.000	200.000.000	<i>Bonds payable</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.348.828)	(1.777.345)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Neto	198.651.172	198.222.655	Net

**Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016
("Obligasi II")**

Pada tanggal 26 dan 27 Oktober 2016, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat Obligasi II tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Perusahaan memperoleh peringkat "AA", dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi II tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun pada tanggal 1 November 2021 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari Obligasi II ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2019, utang bunga atas Obligasi II sebesar Rp2.833.333 (31 Desember 2018 : Rp2.833.333) disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Beban bunga atas Obligasi II untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp13.186.767 (2018: Rp13.150.820), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hasil penerimaan atas penerbitan Obligasi II tersebut di atas terutama digunakan untuk membiayai pengembangan gerai-gerai baru dan renovasi gerai-gerai yang sudah ada, pengembangan gudang, peremajaan armada distribusi, dan renovasi kantor regional Perusahaan.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Obligasi II, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan untuk transaksi tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

23. BONDS PAYABLE, NET

**Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016
("Bonds II")**

On October 26 and 27, 2016, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate Bonds II with a total face value of Rp200,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "AA", from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said Bonds II, which will mature in five years on November 1, 2021, are subject to fixed interest rate of 8.50% per annum which are being paid on quarterly basis. The trustee or "Wali Amanat" of these Bonds II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

As of September 30, 2019, accrued interest on Bonds II amounting to Rp2,833,333 (December 31, 2018: Rp2,833,333) is presented as part of current liabilities.

Interest expense of Bonds II for the sixth months period ended September 30, 2019 amounting to Rp13,186,767 (2018: Rp13,150,820) is presented as part of "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The proceeds from the above-mentioned Bonds II are mainly used to finance the development of new outlets and renovation of existing outlets, development of warehouse, replacement of distribution fleet, and renovation of the Company's regional offices.

Under the terms of the covering Bonds II agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to certain transactions.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016
("Obligasi II") (lanjutan)

Obligasi II tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi Obligasi II tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, kecuali aset Perusahaan yang telah dijamin secara khusus kepada kreditor-kreditor lainnya.

Pada tanggal 30 September 2019, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan yang ada dalam perjanjian Obligasi II. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa dalam periode pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar atas bunga yang telah jatuh tempo.

Dalam Surat Pefindo No. RC-626/PEF-DIR/VII/2019 tanggal 8 Juli 2019, Pefindo telah menetapkan peringkat "idAA" terhadap Obligasi II Perusahaan untuk periode 5 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020.

Dalam Surat Pefindo No. RC-627/PEF-DIR/VII/2019 tanggal 8 Juli 2019, Pefindo telah menetapkan kembali peringkat "idAA" terhadap Perusahaan untuk periode 5 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020.

23. BONDS PAYABLE, NET (continued)

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016
("Bonds II") (continued)

Bonds II are not secured by specific security, however, Bonds II are secured by all of the Company's assets, except for those that have been used to secure liabilities to other creditors.

As of September 30, 2019, the Company's management believes that the Company is in compliance with the restrictive covenants under the terms of Bonds II agreements. The Company's management declares that during the reporting periods and up to the date of the completion of the financial statements, the Company has never defaulted on interest that fell due.

In Pefindo Letter No. RC-626/PEF-DIR/VII/2019, dated July 8, 2019, Pefindo has assigned a rating of "idAA" for Bonds II for the period from July 5, 2019 to July 1, 2020.

In Pefindo Letter No. RC-627/PEF-DIR/VII/2019, dated July 8, 2019, Pefindo has reassigned a rating of "idAA" for the Company for the period from July 5, 2019 to July 1, 2020.

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
PT Gelael Pratama	43,84%	874.668.855	87.466.885	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	35,84%	715.057.746	71.505.775	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	20,32%	405.411.978	40.541.198	Public (each less than 5%)
Total	100,00%	1.995.138.579	199.513.858	Total

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

24. SHARE CAPITAL

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the details of the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, none of the Company's Commissioners or Directors owns shares of the Company.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya (Catatan 25).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

25. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 10 Juni 2019 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 10 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.060.055 menjadi Rp15.925.381, serta pembagian dividen kas sebesar Rp63.844.435 atau Rp32 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 6 Juni 2018 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 22 tanggal 6 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp834.993 menjadi Rp14.865.326, serta pembagian dividen kas sebesar Rp49.878.464 atau Rp25 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2017.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders (Note 25).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

25. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 10, 2019, which minutes was covered by Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 10, 2019, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp1,060,055 to become Rp15,925,381, and the distribution of cash dividends of Rp63,844,435 or Rp32 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2018.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 6, 2018, which minutes was covered by Notarial Deed No. 22 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 6, 2018, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp834,993 to become Rp14,865,326, and the distribution of cash dividends of Rp49,878,464 or Rp25 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2017.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

26. REVENUE

The details of revenue are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		
	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Makanan dan minuman	4.938.783.972	4.385.776.939	Foods and beverages
Penjualan konsinyasi CD	68.838.502	44.037.674	Sales of CD consignment
Jasa layanan antar	5.491.569	9.989.760	Delivery service
Total	5.013.114.043	4.439.804.373	Total

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018, tidak ada pendapatan dari pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

During the nine months period ended September 30, 2019 and 2018, there were no revenue from individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		
	2019	2018	
Saldo awal persediaan	206.436.807	163.729.426	Beginning balance of inventories
Pembelian	1.878.388.347	1.732.197.583	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	2.084.825.154	1.895.927.009	Inventories available for sale
Saldo akhir persediaan	(210.255.661)	(206.436.807)	Ending balance of inventories
Beban pokok penjualan	1.874.569.493	1.689.490.202	Cost of goods sold

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan dan minuman, dan bahan pembungkus.

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, food and beverages, and packing materials.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

During the nine months period ended September 30, 2019 and 2018, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI

28. OPERATING INCOME AND EXPENSES

- a) Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

- a) The details of selling and distribution expenses are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		
	2019	2018	
Gaji	675.001.289	636.074.828	Salaries
Promosi dan penjualan	411.755.700	342.306.328	Promotion and sales
Sewa	370.518.713	332.559.732	Rent
Jasa waralaba	343.051.504	300.706.900	Franchise fees
Listrik, telepon dan air	184.375.524	165.804.520	Electricity, telephone and water
Penyusutan dan amortisasi	170.075.663	150.438.698	Depreciation and amortization
Umum	70.997.727	58.318.804	General
Pengangkutan	66.341.239	52.619.927	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	57.301.234	47.994.379	Repair and maintenance
Imbalan kerja karyawan	39.036.318	40.798.775	Employee benefits
Perjalanan	18.514.138	17.488.318	Travelling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	81.733.750	83.198.178	Others (each below Rp10,000,000)
Total	2.488.702.799	2.228.309.387	Total

- b) Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

- b) The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		
	2019	2018	
Gaji	269.589.472	254.463.153	Salaries
Perjalanan	34.211.752	20.653.275	Travelling
Pengangkutan	28.861.615	23.082.031	Transportation
Penyusutan dan amortisasi	26.972.930	25.746.809	Depreciation and amortization
Perbaikan dan pemeliharaan	26.518.511	24.010.768	Repair and maintenance
Administrasi	22.919.408	25.653.943	Administration
Sewa	18.914.468	12.422.439	Rent
Imbalan kerja karyawan	15.590.756	16.321.641	Employee benefits
Listrik, telepon dan air	12.193.853	10.471.151	Electricity, telephone and water
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	16.064.690	18.637.289	Others (each below Rp10,000,000)
Total	471.837.455	431.462.499	Total

- c) Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

- c) The details of other operating expenses are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		
	2019	2018	
Kerugian penghapusan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	1.547.138	1.612.253	Loss on disposal of deferred renovation cost of rented buildings
Rugi kurs operasi, neto	702.325	-	Operating foreign exchange loss, net
Kerugian penghapusan biaya initial fee ditangguhkan	283.004	723.682	Loss on disposal of deferred initial fee
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 10)	912	55.925	Loss on disposal of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	3.285.523	2.301.189	Others
Total	5.818.902	4.693.049	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI
(lanjutan)

d) Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,	
	2019	2018
Promosi bersama	12.225.855	6.758.542
Penghasilan atas jasa manajemen (Catatan 30)	8.876.851	8.321.569
Penghasilan atas penjualan barang bekas	4.917.006	4.367.729
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	553.729	666.166
Laba kurs operasi, neto	-	2.807.520
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	7.783.639	5.862.888
Total	34.357.080	28.784.414

28. OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)

d) The details of other operating income are as follows:

Joint promotion
Income from management services
(Note 30)
Income from sales of used items
Gain on sales of fixed assets (Note 10)
Operating foreign exchange gain, net
Others (each below Rp500,000)
Total

29. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,	
	2019	2018
Laba tahun berjalan	175.698.365	96.773.972
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	1.995.138.579	1.995.138.579
Laba per saham dasar (angka penuh)	88	49

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are as follows:

Profit for the year
Weighted average number of
ordinary shares (number of shares)
**Basic earnings per share
(full amount)**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2019 and December 31, 2018 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

- a) Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2019/ Sept 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
<u>Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>		
PT Gelael Indotim	24.462.509	27.342.761
PT Gelael Lampung	10.427.209	10.455.588
PT Gelael Supermarket	3.448.859	3.312.383
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	2.857.710	2.104.509
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	2.726.637	11.092.604
PT Aneka Satwitra Sari Food	818.672	785.299
PT Jagonya Logistics Indonesia	30.089	-
Total	44.771.685	55.093.144

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung. Total penghasilan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.398.655 dan Rp2.478.196 (2018: Rp5.982.128 dan Rp2.339.441), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan juga melakukan transaksi lain dengan pihak-pihak tersebut, seperti penggantian beban dan biaya lainnya.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan yang pasti.

- b) Pada tahun 2015, Perusahaan memberikan uang muka sebesar Rp10.000.000 kepada PT Serge Retailindo untuk memperoleh hak prioritas dalam memilih unit dalam proyek mal yang akan dibangun dan dikembangkan oleh PT Serge Retailindo, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya". Uang muka tersebut akan dikompensasi dengan biaya sewa atau harga jual beli atas unit yang akan dipilih (Catatan 14).

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the ordinary course of business, the Company enters into transactions with related parties.

- a) The details of other receivables - related parties (Note 5) are as follows:

	Persentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 Sept 2019/ Sept 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
<u>Entities with joint control of parties that have significant influence over the Company</u>			
PT Gelael Indotim	0,77%	0,91%	PT Gelael Indotim
PT Gelael Lampung	0,33%	0,35%	PT Gelael Lampung
PT Gelael Supermarket	0,11%	0,11%	PT Gelael Supermarket
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	0,09%	0,07%	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	0,09%	0,37%	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
PT Aneka Satwitra Sari Food	0,03%	0,03%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Jagonya Logistics Indonesia	0,00%	-	PT Jagonya Logistics Indonesia
Total	1,42%	1,84%	Total

The Company provides management services to PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung. Total income earned by the Company for nine months period ended September 30, 2019 amounting to Rp6,398,655 and Rp2,478,196 (2018: Rp5,982,128 and Rp2,339,441), respectively, are presented as part of "Other Operating Income" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company also has other transactions with the respective parties, such as reimbursements of expenses and other charges.

Other receivables - related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule.

- b) In 2015, the Company provided advance amounting to Rp10,000,000 to PT Serge Retailindo to obtain priority right to choose retail space in a mall project which will be constructed and developed by PT Serge Retailindo. The advance is presented as part of "Other Non-current Assets" account. Such advance will be compensated with rental fee or sale and purchase price of the selected unit (Note 14).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

c) Rincian utang usaha - pihak berelasi (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

c) The details of trade payables - related parties (Note 15) are as follows:

	30 Sept 2019/ Sept 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			30 Sept 2019/ Sept 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
<u>Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					<u>Entities with joint control of parties that have significant influence over the Company</u>
PT Anugerah Indofood					PT Anugerah Indofood
Barokah Makmur	26.116.923	26.186.596	1,66%	1,81%	Barokah Makmur
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	22.240.909	22.891.844	1,41%	1,58%	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
PT Gemilang Setia Sejahtera	18.053.538	17.299.003	1,15%	1,19%	PT Gemilang Setia Sejahtera
PT Swasembada Organik	3.554.469	3.656.612	0,23%	0,25%	PT Swasembada Organik
PT Finindo Foods Indonesia	2.855.089	5.115.261	0,18%	0,35%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Indomarco Adi Prima	2.575.380	4.692.151	0,16%	0,32%	PT Indomarco Adi Prima
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.695.006	2.011.135	0,11%	0,14%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Gelael Supermarket	641.016	463.096	0,04%	0,03%	PT Gelael Supermarket
PT Buana Distrindo	523.080	1.048.285	0,03%	0,07%	PT Buana Distrindo
PT Aneka Satwira Sari Food	59.839	1.919	0,00%	0,00%	PT Aneka Satwira Sari Food
PT Gelael Indotim	25.347	59.389	0,00%	0,00%	PT Gelael Indotim
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	-	7.486.778	-	0,52%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	53.053	-	0,00%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Total	78.340.596	90.965.122	4,97%	6,26%	Total

d) Rincian utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 16) adalah sebagai berikut:

d) The details of other payables - related parties (Note 16) are as follows:

	30 Sept 2019/ Sept 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			30 Sept 2019/ Sept 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
<u>Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					<u>Entities with joint control of parties that have significant influence over the Company</u>
PT Fabiant Design Arsitek	1.588	149.991	0,00%	0,01%	PT Fabiant Design Arsitek
PT Gelael Supermarket	-	46.429	-	0,00%	PT Gelael Supermarket
Total	1.588	196.420	0,00%	0,01%	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- e) Rincian penghasilan operasi lainnya atas insentif penjualan dan waralaba dan promosi bersama dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

		Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue	
		2019	2018	2019	2018
<u>Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur		793.016	266.560	0,02%	0,01%
PT Indofood Asahi Sukses Beverages		-	99.960	-	0,00%
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah		-	86.632	-	0,00%
Total		793.016	453.152	0,02%	0,01%

Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
PT Indofood Asahi Sukses Beverages
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah

- f) Rincian pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

		Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold	
		2019	2018	2019	2018
<u>Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					
PT Gemilang Setia Sejahtera		163.943.163	127.192.455	8,75%	7,53%
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur		79.806.995	25.541.835	4,26%	1,51%
PT Swasembada Organisa		35.465.480	33.562.397	1,89%	1,99%
PT Finindo Foods Indonesia		30.453.358	27.236.581	1,62%	1,61%
PT Salim Ivomas Pratama Tbk		17.525.162	42.428.709	0,93%	2,51%
PT Indomarco Adi Prima		17.196.865	18.139.899	0,92%	1,07%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk		11.768.968	12.546.419	0,63%	0,74%
PT Gelael Supermarket		3.053.330	1.577.161	0,16%	0,09%
PT Aneka Satwitra Sari Food		209.240	228.031	0,01%	0,01%
PT Gelael Indotim		161.836	222.743	0,01%	0,01%
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		80.746	234.717	0,00%	0,01%
PT Buana Distrindo		-	58.576.014	-	3,47%
Total		359.665.143	347.486.961	19,18%	20,55%

Entities with joint control of parties that have significant influence over the Company
PT Gemilang Setia Sejahtera
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
PT Swasembada Organisa
PT Finindo Foods Indonesia
PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indomarco Adi Prima
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Gelael Supermarket
PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Gelael Indotim
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Buana Distrindo

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

- g) Rincian pembelian barang promosi dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- g) The details of purchases of promotion goods and services from related parties are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,					
	2019	2018	Persentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/ Percentage to Total Selling and Distribution Expenses		
			2019	2018	
<u>Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					<u>Entities with joint control of parties that have significant influence over the Company</u>
PT Fabiant Design					PT Fabiant Design
Arsitek	1.276.594	521.874	0,05%	0,02%	Arsitek
PT Jagonya Logistic Indonesia	549.161	1.475.097	0,02%	0,07%	PT Jagonya Logistic Indonesia
PT Gelael Supermarket	16.155	12.485	0,00%	0,00%	PT Gelael Supermarket
Total	1.841.910	2.009.456	0,07%	0,09%	Total

- h) Rincian beban sewa kantor dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- h) The details office rental expense from related party is as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,					
	2019	2018	Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Total General and Administrative Expenses		
			2019	2018	
<u>Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					<u>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</u>
PT Serge Retailindo	3.933.958	3.947.888	0,83%	0,92%	PT Serge Retailindo

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gemilang Setia Sejahtera	Entitas asosiasi/Associate	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Aneka Satwitra Sari Food	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company	Penggantian beban dan pembelian bahan baku/ Expense reimbursement and purchases of raw materials
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (dahulu/previousy: PT Buana Distrindo dan/and PT Indofood Asahi Sukses Beverages)	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows: (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Swasembada Organik	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indomarco Adi Prima	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ <i>Purchases of promotional goods, and services and revenue from sales of CD</i>
PT Finindo Foods Indonesia	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Gelael Indotim	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Jasa manajemen, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Management services, purchase of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Jagonya Logistic Indonesia	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of promotional goods and services</i>
PT Fabiant Design Arsitek	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of promotional goods and services</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Gelael Supermarket	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Penggantian beban, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Expenses reimbursement, purchases of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Gelael Lampung	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Jasa manajemen/ <i>Management services</i>
PT Serge Retailindo	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Beban sewa/ <i>Rental expense</i>

31. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata masing-masing sebesar 12,50% dan 0,78%. Penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah nihil, karena kerugian yang berkelanjutan atas PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata di periode sebelumnya.

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows: (continued)

31. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Investments in shares of stock are the Company's shareholding in PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata representing 12.50% and 0.78% of the outstanding share of those companies, respectively. Investments in shares of stock are accounted using the cost method.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the carrying values of the above investments in shares of stock are nil, because of the accumulated losses of PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata in prior periods.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

	Kas, pinjaman yang diberikan, dan piutang/ <i>Cash, loans, and receivables</i>	Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman/ <i>Financial liabilities classified as loans and borrowings</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Total/ Total	
30 September 2019					September 30, 2019
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	752.054.464	-	-	752.054.464	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	198.922.707	-	-	198.922.707	Other receivables
Aset lancar lainnya	400.000	-	-	400.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	43.501.281	-	-	43.501.281	Other non-current assets
Total	994.878.452	-	-	994.878.452	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	-	316.982.463	-	316.982.463	Trade payables
Utang lain-lain	-	162.260.701	-	162.260.701	Other payables
Beban akrual	-	95.372.092	-	95.372.092	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	12.793.061	-	12.793.061	Obligations under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	-	3.078.099	-	3.078.099	Obligations under consumer finance loans
Utang bunga atas obligasi	-	2.833.333	-	2.833.333	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	-	198.651.172	-	198.651.172	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	1.638.460	-	1.638.460	Other current liabilities
Total	-	793.609.381	-	793.609.381	Total
31 Desember 2018					December 31, 2018
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	988.009.275	-	-	988.009.275	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	94.618.958	-	-	94.618.958	Other receivables
Aset lancar lainnya	400.000	-	-	400.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	38.424.652	-	-	38.424.652	Other non-current assets
Total	1.121.452.885	-	-	1.121.452.885	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	-	303.104.478	-	303.104.478	Trade payables
Utang lain-lain	-	141.969.966	-	141.969.966	Other payables
Beban akrual	-	98.973.512	-	98.973.512	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	4.757.793	-	4.757.793	Obligations under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	-	5.457.782	-	5.457.782	Obligations under consumer finance loans
Utang bunga atas obligasi	-	2.833.333	-	2.833.333	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	-	198.222.655	-	198.222.655	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	70.758	-	70.758	Other current liabilities
Total	-	755.390.277	-	755.390.277	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- a. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- b. Semua liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- c. Utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga dikenakan suku bunga tetap.

Utang obligasi yang disajikan pada nilai neto antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode SBE. Tingkat SBE yang digunakan adalah 8,86% per tahun.

Nilai tercatat utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena tidak terjadi perubahan tingkat bunga yang signifikan sejak timbulnya utang obligasi tersebut.

Nilai wajar dari utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diukur dengan menggunakan masukan signifikan yang dapat diamati (level 2).

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- a. All financial assets presented as current assets

All these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- b. All financial liabilities presented as current liabilities

All these financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

- c. Bonds payables, obligations under finance leases and consumer finance loans, including their current maturities

These financial liabilities from third parties are subject to fixed interest rates.

Bonds payable which are carried at net value between net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is amortized over the term of the related bonds using the EIR method. The EIR is 8.86% per annum.

The carrying values of bonds payable and consumer finance loans approximate their fair values because there is no significant change in prevailing interest rates since the initial recognition of these bonds payable.

The fair value of bonds payable, obligations under finance lease and consumer finance loans are measured by using significant observable inputs (level 2).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang dan pinjaman, utang usaha dan lain - lain. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah membiayai operasi Perusahaan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perusahaan meliputi piutang lain - lain dan kas dan setara kas yang berasal langsung dari operasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari piutang lain - lain dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Lain – lain

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi piutang lain - lain hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Company's financial liabilities, comprise loans and borrowings, trade and other payables. The main purpose of these financial liabilities is to finance the Company's operations and to provide guarantees to support its operations. The Company's financial assets include other receivables and cash and cash equivalents that derive directly from operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or contract, leading to a financial loss.

The Company has credit risk arising from other receivables and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Other Receivables

The Company has policies in place to ensure that other receivables transactions are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company's policy to monitor the financial standing of these receivables on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Lain - lain (lanjutan)

Perusahaan memiliki resiko kredit atas piutang lain-lain yang minimal karena hampir keseluruhan dari transaksi penjualan Perusahaan dilakukan secara tunai, sehingga Perusahaan tidak memiliki resiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Other Receivables (continued)

The Company has minimal credit risk of other receivables because almost all of Company's sales transactions are in cash, thus the Company does not have significant credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan per tanggal 30 September 2019, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total	
Utang usaha	316.982.463	-	-	316.982.463	Trade payables
Utang lain-lain	162.260.701	-	-	162.260.701	Other payables
Beban akrual	95.372.092	-	-	95.372.092	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.638.460	-	-	1.638.460	Other short-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	994.030	2.084.069	-	3.078.099	Obligation under consumer finance loans
Utang sewa pembiayaan	2.063.201	10.729.860	-	12.793.061	Obligations under finance leases
Utang bunga atas utang obligasi	17.000.000	17.000.000	4.250.000	38.250.000	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	-	-	200.000.000	200.000.000	Bonds payable
Total	596.310.947	29.813.929	204.250.000	830.374.876	Total

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of September 30, 2019, based on undiscounted contractual payments:

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	30 September 2019/ September 30, 2019					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi Biaya Emisi Obligasi/ Amortization Bonds Issuance Costs	Lainnya/ Others	30 September/ September 30	
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.285.520	(5.462.547)	-	8.421.340	6.244.313	Current maturities of obligations under finance leases
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.472.273	-	-	5.076.475	6.548.748	Obligations under finance leases, net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.218.966	(6.047.720)	-	3.776.200	2.947.446	Current maturities of consumer finance loans
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	238.816	-	-	(108.163)	130.653	Obligations under consumer finance loans, net of current maturities
Utang obligasi	198.222.655	-	428.517	-	198.651.172	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	208.438.230	(11.510.267)	428.517	17.165.852	214.522.332	Total liabilities from financing activities

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Changes in liabilities arising from financing
activities (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi Biaya Emisi Obligasi/ Amortization Bonds Issuance Costs	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.138.503	(2.175.626)	-	4.322.643	3.285.520
Current maturities of obligations under finance leases					
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	442.941	-	-	1.029.332	1.472.273
Obligations under finance leases, net of current maturities					
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.256.851	(13.634.952)	-	14.597.067	5.218.966
Current maturities of consumer finance loans					
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	196.066	-	-	42.750	238.816
Obligations Under consumer finance loans, net of current maturities					
Utang obligasi	197.660.390	-	562.265	-	198.222.655
Bonds payable					
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	203.694.751	(15.810.578)	562.265	19.991.792	208.438.230
Total liabilities from financing activities					

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar beserta penambahan atas utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Others' column includes the effect of reclassification to current maturities and additions of obligations under finance leases and obligations under consumer finance loans. The Company classifies interest paid as cash flows from operating activities.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			
Kas dan setara kas	US\$ 2.796.815	39.642.057	
Total aset dalam mata uang asing		39.642.057	
Liabilitas			
Utang lain-lain	US\$ 21.042	298.255	
	GBP\$ 2.413	42.036	
	SG\$ 3.410	34.979	
Total liabilitas dalam mata uang asing		375.270	
Aset moneter, neto		39.266.787	

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan untuk 1US\$ masing-masing adalah Rp14.174 dan Rp14.481.

35. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas usahanya secara geografis yang terdiri dari *Restaurant Support Center* ("RSC") Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan. Divisi usaha yang disajikan terpisah dalam pelaporan informasi segmen operasi adalah RSC Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC Palembang dan RSC Bandung.

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

34. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follow:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			
Cash and cash equivalents	US\$ 2.603.346	37.699.046	
Total asset in foreign currencies		37.699.046	
Liability			
Other payables	US\$ 2.214	32.061	
	GBP\$ -	-	
	SG\$ -	-	
Total liability in foreign currencies		32.061	
Monetary asset, net		37.666.985	

At September 30, 2019 and December 31, 2018, the conversion rates used by the Company for 1US\$ are Rp14,174 and Rp14,481, respectively.

35. SEGMENT INFORMATION

The Company managed and classified its business geographically, which consists of Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Balikpapan Restaurant Support Center ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC, Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC are presented separately as segments in operating segment information.

Operating segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

Pada tanggal dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019/ As of and nine months period ended September 30, 2019							
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total
Pendapatan	1.892.581.805	318.471.271	541.376.488	355.221.242	398.082.269	1.507.380.968	5.013.114.043
Beban pokok penjualan	(702.027.843)	(122.714.438)	(195.074.128)	(134.578.643)	(146.967.295)	(573.207.146)	(1.874.569.493)
Laba bruto	1.190.553.962	195.756.833	346.302.360	220.642.599	251.114.974	934.173.822	3.138.544.550
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(823.541.016)	(134.681.760)	(205.832.142)	(148.084.903)	(162.568.358)	(622.753.755)	(2.097.461.934)
Hasil segmen	367.012.946	61.075.073	140.470.218	72.557.696	88.546.616	311.420.067	1.041.082.616
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(834.540.142)
Laba usaha							206.542.474
Penghasilan keuangan, neto							11.382.297
Bagian atas laba entitas asosiasi							6.357.888
Laba sebelum pajak							224.282.659
Beban pajak penghasilan							(48.584.294)
Laba tahun berjalan							175.698.365
Aset segmen	1.601.725.122	92.855.133	189.444.651	131.133.458	141.197.706	619.924.060	2.776.280.130
Aset yang tidak dapat dialokasikan							399.853.517
Total aset							3.176.133.647
Liabilitas segmen	271.392.838	16.216.244	22.843.853	14.280.092	16.748.884	114.025.885	455.507.796
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1.119.531.257
Total liabilitas							1.575.039.053
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Belanja modal	61.363.681	3.390.341	5.524.524	4.930.724	3.941.945	8.208.096	87.359.311
Penyusutan dan amortisasi	82.177.614	11.082.100	17.568.341	14.024.252	15.147.713	57.048.573	197.048.593

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan: (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments: (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018/ Nine months period ended September 30, 2018							
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total
Pendapatan	1.678.598.712	275.723.199	497.878.913	317.622.961	337.691.514	1.332.289.074	4.439.804.373
Beban pokok penjualan	(645.160.857)	(104.912.669)	(175.446.055)	(124.772.773)	(129.758.599)	(509.439.249)	(1.689.490.202)
Laba bruto	1.033.437.855	170.810.530	322.432.858	192.850.188	207.932.915	822.849.825	2.750.314.171
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(761.913.291)	(118.788.582)	(189.325.011)	(127.919.166)	(137.639.508)	(556.646.963)	(1.892.232.521)
Hasil segmen	271.524.564	52.021.948	133.107.847	64.931.022	70.293.407	266.202.862	858.081.650
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(743.448.000)
Laba usaha							114.633.650
Penghasilan keuangan, neto							4.281.905
Bagian atas laba entitas asosiasi							3.468.987
Laba sebelum pajak							122.384.542
Beban pajak penghasilan							(25.610.570)
Laba tahun berjalan							96.773.972
Pada tanggal 31 Desember 2018/ As of December 31, 2018							
Aset segmen	1.602.228.135	93.850.120	194.423.790	118.424.974	138.319.550	634.288.296	2.781.534.865
Aset yang tidak dapat dialokasikan							208.158.358
Total aset							2.989.693.223
Liabilitas segmen	249.204.436	18.563.475	26.748.682	14.097.589	19.096.985	132.891.231	460.602.398
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							988.597.182
Total liabilitas							1.449.199.580
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Belanja modal	61.363.681	3.390.341	5.524.524	4.930.724	3.941.945	8.208.096	87.359.311
Penyusutan dan amortisasi	99.244.307	14.230.861	22.877.912	15.749.251	17.464.649	69.526.000	239.092.980

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. KOMITMEN

- a. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken ("KFC") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya. Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan diperlakukan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan (setelah dikurangi pajak). Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	<i>Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet</i>		<i>Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet</i>		
	Semua gerai, kecuali ekspres/ <i>All outlets, except express</i>	Ekspres/ <i>Express</i>	Semua gerai, kecuali ekspres/ <i>All outlets, except express</i>	Ekspres/ <i>Express</i>	
<u>Periode</u>					<u>Periods</u>
1 April 2019 - 31 Maret 2020	US\$52.200	US\$26.100	US\$26.100	US\$13.050	April 1, 2019 - March 31, 2020
1 April 2018 - 31 Maret 2019	US\$51.200	US\$25.600	US\$25.600	US\$12.800	April 1, 2018 - March 31, 2019
1 April 2017 - 31 Maret 2018	US\$50.100	US\$25.100	US\$25.050	US\$12.550	April 1, 2017 - March 31, 2018

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

Franchise fee, *initial fee* dan *renewal fee* untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp343.051.504, Rp17.176.606 dan Rp6.509.841 (2018: masing-masing sebesar Rp201.142.987, Rp10.184.469, dan Rp3.804.311).

36. COMMITMENTS

- a. The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ("KFC") outlets following the guidelines and standards set by KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchises of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another 10-year term. However, those existing outlets that have been renewed or to be renewed for another ten (10) years are not subject to further renewal and would be treated as new outlets after the second 10-year term. As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue (net of tax). The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

Further, the Company is granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively.

Franchise fee, *initial fee* and *renewal fee* for the nine months period ended September 30, 2019 amounting to Rp343,051,504, Rp17,176,606 and Rp6,509,841, respectively (2018: Rp201,142,987, Rp10,184,469 and Rp3,804,311, respectively).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tertanggal 12 Januari 2018 dengan PepsiCo, Inc. ("PI"). Berdasarkan perjanjian tersebut, PI akan menyuplai minuman *Carbonated Soft Drink* dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. PI juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu.

Perjanjian tersebut telah diakhiri pada tanggal 10 Oktober 2019.

- c. Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa minimum yang tetap untuk setiap periode atau berdasarkan persentase pendapatan pada gerai tersebut. Komitmen sewa minimum pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kurang dari satu tahun	45.961.376	51.298.341
Antara satu dan lima tahun	95.768.637	74.078.379
Lebih dari lima tahun	16.560.575	16.782.739
Total	158.290.588	142.159.459

- d. Perusahaan mengadakan program keanggotaan "Music Hitter" untuk pembeli album musik "KFC Music Hitlist". Setiap anggota berhak atas "Produk KFC Goceng" setiap minggu dan "Wing Bucket KFC" pada saat anggota tersebut berulang tahun secara cuma-cuma.

36. COMMITMENTS (continued)

- b. The Company entered into an exclusive supply agreement with PepsiCo, Inc. ("PI") on January 12, 2018. Based on the said agreement, PI will supply Carbonated Soft Drink beverages and packaged beverages products sold by the Company and syrup used for the Company's products. PI also gives the Company volume-based incentives at specific rate for annual purchased volume growth and specific promotion activity.

The said agreement has been stopped on October 10, 2019.

- c. The Company enters into operating lease agreements for its restaurant outlets, which minimum rental payments are either fixed for a certain period or based on certain percentage of revenue of the respective outlet. The minimum lease commitments as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Less than one year
Between one and five years
More than five years

- d. The Company offers "Music Hitter" membership program for buyers of "KFC Music Hitlist" music album. Each member is entitled to get free "Produk KFC Goceng" weekly and free "Wing Bucket KFC" on the member's birthday.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 25 Maret 2019.

Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

Amandemen PSAK No. 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS No. 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of March 25, 2019.

Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2020

Amendments to PSAK No. 15 – Investments in Joint Associate and Joint Ventures: Long-term Interests in Associate and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted

These amendments provide that the entity also applies PSAK No. 71 on the financial instruments to associate or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associate or joint ventures.

PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS No. 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS No. 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS No. 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.